

## KEMAMPUAN DASAR PENDIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR

Ulfa Yulia R<sup>1</sup>, Elis Qurota A'yun<sup>2</sup>, Neni Nurdiyah<sup>3</sup>, Sastra Wijaya<sup>4</sup>, Ika Evitasari Aris<sup>5</sup>  
[ulfayulia403@gmail.com](mailto:ulfayulia403@gmail.com)<sup>1</sup>, [elisqurotaayun19@gmail.com](mailto:elisqurotaayun19@gmail.com)<sup>2</sup>, [neninurdiyah17@gmail.com](mailto:neninurdiyah17@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[sastrawijaya0306@gmail.com](mailto:sastrawijaya0306@gmail.com)<sup>4</sup>, [ika.aris@gmail.com](mailto:ika.aris@gmail.com)<sup>5</sup>

Universitas Primagraha

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki pendekatan pengajaran inti yang digunakan oleh guru-guru sekolah dasar dalam pembelajaran IPS. Para peneliti menggunakan metode penelitian sebagai berikut: metode penelitian kualitatif deskriptif, Strategi instruksional dasar yang digunakan oleh para instruktur untuk mengajarkan IPS di sekolah dasar dijelaskan dalam penelitian ini secara metodis, faktual, dan benar. Adapun hasil penelitian yaitu Pertama, keterampilan membuka dan menutup kelas dimana keterampilan ini sangat penting dalam membantu siswa menemukan konsep, prinsip, dalil, hukum atau prosedur dari inti pokok bahasan yang telah di pelajari. Kedua, keterampilan menajelaskan misalnya antara sebab dan akibat, definisi dengan contoh, atau sesuatu yang belum diketahui. Ketiga, kemampuan untuk mengajukan pertanyaan. Guru harus mengajukan pertanyaan dalam setiap pelajaran, dan kualitas pertanyaan yang diajukan mempengaruhi kualitas jawaban yang mereka terima dari siswa. Keempat, kemampuan memberikan penguatan sebagai komponen dari strategi modifikasi perilaku guru terhadap siswa. Kelima, kemampuan untuk mengorganisasikan varian. Varian pembelajaran adalah modifikasi prosedur kegiatan yang dimaksudkan untuk mengurangi kebosanan belajar dan meningkatkan keinginan siswa untuk belajar. Keenam, keterampilan membimbing diskusi Seorang guru harus mempunyai kemampuan membimbing siswa dalam diskusi tersebut. Ketujuh, fokus guru-siswa dan pengembangan hubungan yang erat dan kuat dimungkinkan oleh pengajaran dalam kelompok kecil, yang menguntungkan kedua belah pihak. Kedelapan, keterampilan mengelola kelas Kondisi pembelajaran yang optimal dapat tercapai apabila guru mengetahui cara menata siswa dan ruang belajar serta membimbingnya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

**Kata Kunci:** Keterampilan Dasar, Mengajar, IPS

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to investigate the core teaching approaches used by primary school teachers in social studies learning. The researchers used the following research methods: descriptive qualitative research method. The basic instructional strategies used by instructors to teach social studies in elementary schools are explained in this research methodically, factually, and correctly. The results of the study are First, the skill of opening and closing the class where this skill is very important in helping students find concepts, principles, postulates, laws or procedures from the core subject matter that has been learned. Second, the skill of explaining, for example, between cause and effect, definition and example, or something that is not yet known. Third, the ability to ask questions. Teachers must ask questions in every lesson, and the caliber of the inquiries. asked affects the quality of the answers they receive from students. Fourth, the ability to provide reinforcement as a constituent of the teacher's behavior modification strategy towards students. Fifth, the ability to organize variants. Learning variants are modifications to the activity procedure that are intended to lower learning-related boredom and raise student desire for learning. Sixth, the skill of guiding discussion A teacher must have the ability to guide students in the discussion. Seventh, teacher-student focus and the development of tight, strong connections are made possible by small group instruction, which benefits both parties. Eighth, classroom management skills Optimal learning conditions can be achieved if the teacher knows how to organize students and learning spaces and guide them in a pleasant atmosphere to achieve learning goals.*

*Keywords: Basic Skills, Teaching, Social Sciences*

## **PENDAHULUAN**

Guru merupakan suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus untuk mengajar dan membelajarkan peserta didik serta tidak dapat dilakukan oleh sembarangan orang. Dalam suatu pembelajaran guru merupakan komponen yang terpenting, karena guru berperan menjadi penyampai informasi kepada peserta didik. Menurut Pasal 1 Undang-Undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Keterampilan mengajar adalah keterampilan yang kompleks, yang pada dasarnya merupakan integrasi lengkap dari sejumlah besar keetrampilan. Seorang guru tidak hanya dibebani dengan materi pelajaran tetapi guru juga memiliki tanggung jawab yang besar, termasuk beban yang menuntut kesabaran guru, mengemban amanah dan nasehat, serta melindungi siswa. Selain guru sebagai tenaga profesional di bidang pendidikan, guru juga harus memahami hal-hal yang bersifat filosofis dan konseptual, serta mengetahui dan melaksanakan hal-hal teknis, serta bersifat teknis yang merupakan mengelola dan melaksanakan interaksi belajar mengajar. Dalam mengelola interaksi belajar mengajar, guru setidaknya harus memiliki dua aset dasar, yaitu kemampuan merancang program dan keterampilan mengajar untuk mengkomunikasikan pelajaran kepada siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Keterampilan dasar mengajar adalah bagaimana seorang guru belajar dari siswanya. Memiliki kemampuan mengajar yang mendasar sangat penting bagi pendidik karena mereka mendorong tingkat pemahaman yang lebih dalam di kalangan siswa.

Pendidikan IPS di sekolah dasar telah mengintegrasikan bahan pelajaran dalam satu bidang studi, hingga sekarang bahwa buku-buku IPS untuk sekolah dasar telah memasukan setidaknya lima sub bidang studi, yakni, Sejarah, Geografi, Politik, Hukum dan Ekonomi. Di sekolah dasar, IPS diajarkan sebagai bagian dari kurikulum yang dirancang untuk membantu siswa menyadari isu-isu sosial yang mempengaruhi masyarakat, untuk mengadopsi pandangan positif dalam memberantas ketidakadilan, dan untuk memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk menangani masalah sehari-hari yang juga mempengaruhi masyarakat. Jika kurikulum IPS sekolah disusun dengan benar, tujuan-tujuan tersebut dapat dicapai.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan cara-cara untuk membantu calon guru sekolah dasar meningkatkan kemampuan mereka dengan menggunakan teknik-teknik pengajaran IPS yang mendasar di dalam kelas. Memeriksa semua inisiatif dan upaya pembelajaran untuk memastikan bahwa calon guru dan murid-murid mereka.

## **METODOLOGI**

Adapun metode penelitian yang peneliti gunakan yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif deskriptif merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Jenis penelitian ini digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara social. Adapun penelitian ini memberikan deskripsi yang metodis, faktual, dan akurat mengenai temuan-temuan penelitian, keterampilan dasar mengajar guru dalam pembelajaran ips di sekolah dasar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Keterampilan Membuka dan Menutup Kelas (*Skill To Open And Close Classes*)**

Guru perlu mengetahui cara membuka dan menutup kelas untuk memfasilitasi pembelajaran yang sukses, efisien, menarik, dan menyenangkan. Hal ini karena guru yang terampil dapat membuat perbedaan besar dalam kinerja akademik dan antusiasme siswa untuk belajar.

### **Keterampilan Menjelaskan (*Explaining Skills*)**

Keterampilan menjelaskan merupakan aspek yang sangat penting bagi guru sebagai pengajar karena sebagian besar percakapan pembelajaran mempunyai pengaruh besar terhadap pemahaman siswa adalah berupa penjelasan.

### **Keterampilan Untuk Bertanya (*Skill To Ask Questions*)**

Bertanya merupakan ucapan verbal yang meminta proses dari seseorang yang dikenai. Respon yang diberikan dapat berupa pengetahuan sampai dengan hal-hal yang merupakan hasil pertimbangan. Dalam proses belajar mengajar, tujuan pertanyaan yang diajukan oleh guru adalah agar siswa-siswi belajar, artinya adalah memperoleh informasi dan pengetahuan.

### **Keterampilan Memberi Penguatan (*Reinforcement Skills*)**

Wina Sanjaya menyebutkan bahwa “Penguatan adalah segala bentuk respons yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi siswa atas perbuatan atau responnya yang diberikan sebagai suatu dorongan atau koreksi.

Pertumbuhan anak-anak dipengaruhi oleh penguatan yang diberikan guru kepada mereka, karena umpan balik yang menggembirakan dapat menginspirasi anak-anak untuk tampil di tingkat yang sama atau bahkan lebih tinggi.

### **Keterampilan Mengadakan Variasi (*Variation Skills*)**

Memberikan variasi merupakan suatu keterampilan yang harus dikuasai guru dalam pembelajaran untuk mengatasi kebosanan siswa agar selalu bersemangat, terlibat dan terlibat penuh. Variasi pembelajaran merupakan perubahan proses aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan mengurangi kebosanan dan kebosanan yang berkaitan dengan pengajaran.

### **Keterampilan Membimbing Diskusi (*Class Guiding Skills*)**

Diskusi kelompok adalah pertemuan terorganisir orang-orang untuk berdiskusi dan mengambil kesimpulan dari keahlian dan pengalaman satu sama lain. Serta memecahkan masalah. Seorang guru harus mampu mengarahkan murid-muridnya melalui diskusi.

### **Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil (*Small Group Teaching*)**

Pembelajaran kelompok kecil dan individu adalah jenis pembelajaran yang memungkinkan guru memperhatikan siswanya dan membangun hubungan yang kuat dan erat antara guru dengan siswanya atau sebaliknya. Digunakan ketika jumlah siswa terbatas, seperti dalam kelompok kecil yang terdiri dari 3–8 orang dan individu.

### **Keterampilan dalam Mengelola Kelas**

Keterampilan mengelola kelas adalah keterampilan seorang guru dalam menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal, serta keterampilan guru dalam mengembalikan kondisi belajar yang tergantung ke arah kondisi belajar yang optimal.

## **KESIMPULAN**

Seorang guru mempunyai tugas dan tanggung jawab besar dalam mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai prestasi yang gemilang. Dalam melaksanakan perannya tersebut, seorang guru dituntut untuk menguasai berbagai keterampilan mengajar yang tentunya sangat menunjang bagi keberhasilan

kegiatan belajar mengajar. Pertama, keterampilan membuka dan menutup kelas dimana keterampilan ini sangat penting dalam membantu siswa menemukan konsep, prinsip, dalil, hukum atau prosedur dari inti pokok bahasan yang telah di pelajari. Kedua, keterampilan menajelaskan misalnya antara sebab dan akibat, definisi dengan contoh, atau sesuatu yang belum diketahui. Ketiga, kemampuan untuk bertanya. Guru harus melakukan hal ini dalam setiap pelajaran, dan kualitas pertanyaan yang mereka ajukan akan mempengaruhi kualitas jawaban yang mereka terima dari murid-muridnya. Keempat, Pendekatan guru untuk mengubah perilaku siswa termasuk penggunaan teknik penguatan. Kapasitas untuk keragaman berada di urutan kelima. Variasi pembelajaran adalah proses mengubah cara kegiatan dilakukan dengan tujuan membuat pembelajaran tidak membosankan dan lebih menarik bagi siswa. Kualitas pembelajaran guru ini. Kedelapan, keterampilan mengelola kelas Kondisi pembelajaran yang optimal dapat tercapai apabila guru mengetahui cara menata siswa dan ruang belajar serta membimbingnya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arqam Madjid. (2019). Kompetensi Profesional Guru: Keterampilan Dasar Mengajar. *Journal Pegguruang: Conference Series*, 1(1), 1–10.
- Fitri, S., Sundari, M., Pd, E., Sukmanasa, M., Pd, L., Novita, S., Sn, M., Pd, Y., Mulyawati, S. H., Pd, M., Studi, P., Guru, P., & Dasar, S. (2020). *Keterampilan Dasar Mengajar*. Bogor: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pakuan.
- Mansyur. (2017). Keterampilan Dasar Mengajar Dan Penguasaan Kompetensi Guru. *Jurnal EL-GHIROH*, 12(1), 132–147.
- Ni Putu Pradnya Paramitha, Wori Eta, Ni Wayan Ekayanti, Dewa Ayu Puspawati, Anak Agung Inten Paraniti, & Putu Ledyari Noviyanti. (2023). Upaya Mengasah Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Calon Guru Pendidikan Biologi Di Era Covid-19: Sebuah Literature Review. *Jurnal Santiaji Pendidikan (JSP)*, 13(1), 55–65. <https://doi.org/10.36733/jsp.v13i1.6049>
- Nurfadilah Dwi Susanty, Muhammad Nawir, & Syamsuriyanti Syamsuriyanti. (2023). Hubungan Keterampilan Mengajar Guru dengan Hasil Belajar IPS Murid UPT SD Negeri 1 Centre Pattalassang Kabupaten Takalar. *Jurnal Insan Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 1(2), 145–167. <https://doi.org/10.59581/jipsoshum-widyakarya.v1i2.267>